

## INTISARI

Pengelolaan Kawasan Penyangga memerlukan organisasi dan pengkajian yang mendalam terhadap karakteristik fisik daerah dan karakteristik sosial masyarakat di sekitar kawasan. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Penyangga Taman Nasional Wasur, kecamatan Merauke, kabupaten Merauke, Irian Jaya.

Penelitian ini mengambil judul "Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Penyangga Taman Nasional Wasur, Kabupaten Merauke, Propinsi Irian Jaya". Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, mengetahui besarnya sumbangan pendapatan dari setiap jenis pekerjaan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kedua, membandingkan perbedaan kuantitas pemanfaatan satwa buruan antara penduduk lokal dan penduduk pendatang dan ketiga merumuskan alternatif program pengembangan masyarakat di kawasan penyangga TN Wasur, Kabupaten Merauke, Propinsi Irian Jaya.

Penetapan daerah penelitian berdasarkan batas fungsional kawasan, sedangkan metode yang dipergunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan metode sensus pada empat desa yang ada di daerah penelitian. Desa-desa tersebut adalah desa Poo, desa Erom, desa Ngolar dan desa Nasem. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel frekuensi dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pendapatan dari setiap jenis pekerjaan terhadap total pendapatan rumah tangga pada tiap-tiap desa bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ketersediaan potensi sumber daya alam, peluang pemanfaatan, permintaan pasar, serta variasi nilai ekonomis pada masing-masing desa. Jumlah pemanfaatan satwa buruan pada tiap-tiap desa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: status kepemilikan tanah adat, jumlah pemburu, kemampuan tiap-tiap pemburu untuk mendapatkan hewan buruan serta persebaran satwa buruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk lokal memiliki kuantitas pemanfaatan yang lebih besar dibandingkan dengan penduduk pendatang.

## ABSTRACT

The management of buffer zone needed an organization and holistic research of physical characteristic area and social society characteristic around zone. This research do in buffer zone Wasur National Park

The title of this research is "The research of Social economic society in Wasur National park's buffer zone in Merauke regency, Irian Jaya province. The objectives of this research are: first to know contribution income from the kind of each economic activity toward total family income. Second, to compare the different of animal's prey exploitation quantity between local inhabitant and outsider inhabitant, and the third objectives is to formulate the alternatives society development programe on Wasur National park's buffer zone in Merauke regency, Irian Jaya province.

The determining of research area are based on functional zone border, and the method used survey method. The collecting datas doing by cencus method on four villages in the research area. Those villages are Poo village, Erom village, Ngolar village, and Nasem village. This research use two datas analysis. The first is frequency table analysis, and the second is descriptive analysis.

The result research proved that proportion of contribution income from the kind of each economic activity toward total family income on each villages have got variation value. This case depend on natural recources available, exploitation oportunity, marked demand and variation of economic value on each villages. Total exploitation of animal's prey on each villages to be under influence of some factors. Those are the owener traditional land statuse, hunter percentage, the hunter ability to get animal' prey and the distribution of animals. The result of research proved that the local inhabitant have got more exploitation quantity than outsider inhabitant.